



## BAB III METODOLOGI

---

### A. POLA PIKIR STUDI.

Pola pikir studi ini berawal dari anggapan perlunya untuk mengkaji relevansi *commercial code* bidang pelayaran dan implementasinya yang ada pada saat ini. *Commercial code* atau hukum dagang yang mengatur mengenai pelayaran sebelum diterapkannya Undang-Undang tersendiri terdapat dalam buku III Hukum Dagang peninggalan Belanda. Sehingga dengan latar belakang tersebut akan dikaji melalui peraturan-peraturan yang ada dan dianalisis berdasarkan kondisi eksisting baik di lingkup nasional maupun internasional. Penjelasan pola pikir ini dapat diperinci sebagai berikut :

#### 1. Input.

Segala bentuk permasalahan mengenai kelemahan peraturan *commercial code* di bidang pelayaran, keberadaan peraturan yang tidak relevan dengan kondisi saat ini, dan kendala penerapannya di lapangan.

#### 2. Proses.

##### a. Subyek.

Merupakan pelaksana studi pengembangan *commercial code* di bidang pelayaran.

##### b. Obyek.

Obyek studi ini meliputi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan yaitu regulator, pengguna jasa dan yang melakukan praktik usaha di bidang pelayaran.

##### c. Metoda.

Penelusuran data melalui studi literatur dan survey lapangan, dianalisis secara deskriptif evaluatif kelemahan peraturan yang ada. Selain itu berdasarkan data lapangan (*das sein*) dan norma

(*das sollen*) dilakukan analisis *legal gap* sehingga diketahui kondisi eksisting sebagai acuan perbaikan regulasi di masa yang akan datang.

### **3. Instrumental Input dan Data Eksisting Input**

Instrumental input merupakan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang dan peraturan yang berada di bawahnya serta Peraturan yang berlaku secara Internasional. Sedangkan data eksisting input berasal dari survey lapangan yang dilakukan.

#### **a. Output.**

Hasil yang diharapkan dari studi ini adalah draft laporan studi pengembangan *commercial code* di bidang pelayaran.

#### **b. Outcome.**

Tersedianya rekomendasi sebagai naskah akademis untuk perbaikan pengembangan *commercial code* di bidang pelayaran di masa yang akan datang.

## **B. DATA STUDI.**

### **1. Sumber Data Studi**

Sumber data studi diperoleh dari :

- a. Literatur;
- b. Peraturan perundangan yang berlaku di Negara Indonesia;
- c. Peraturan Internasional;
- d. Hasil survey terhadap pihak terkait dengan kebutuhan.

### **2. Metode Pengumpulan Data Studi.**

Data yang dibutuhkan dalam studi ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer akan dikumpulkan dengan metode wawancara dan penyebaran angket serta survey lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting dan untuk mengetahui aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Untuk data sekunder meliputi dokumen kepustakaan yang berasal dari berbagai media cetak dan

elektronik akan dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumen.

Terkait dengan penelusuran data di lapangan melalui survey, beberapa indikator yang menurut tim peneliti perlu untuk diungkap sebagai data studi meliputi beberapa hal sebagaimana yang akan diuraikan dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1** Aspek yang harus digali dari lokasi studi dalam penelusuran data

No	Aspek
1	Kapal
2	Pelabuhan
3	Sumber Daya Manusia
4	Pelaku Usaha
5	Regulator

Kemudian dari aspek-aspek tersebut diturunkan ke dalam pertanyaan sebagai alat pengungkap data (lihat lampiran).

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan informasi dan pengawasan lapangan yang berkaitan dengan materi bahasan melalui :
  - 1) Studi literatur;
  - 2) Studi Regulasi-regulasi yang berlaku di tingkat Nasional dan Regulasi-regulasi internasional;
  - 3) Informasi atau data dari pengguna jasa di lapangan.

- b. Melakukan penyesuaian antara regulasi nasional dan internasional terutama membahas kedaulatan sebuah negara dalam membentuk peraturan nasional untuk mengakomodir kepentingan sosial, politik dan ekonominya hingga melahirkan rekomendasi.
- c. Mengkaji peraturan Internasional, untuk perbandingan, bahkan untuk diadopsi guna mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dioperasikan di Indonesia terutama dalam transaksi bisnis internasional melalui jalur pelayaran.
- d. Melakukan kajian pengembangan *Commercial Code* di bidang pelayaran ini akan melahirkan rekomendasi untuk;
  - 1) Tanpa melakukan perubahan regulasi yang sudah ada;
  - 2) Melakukan perubahan terhadap regulasi-regulasi yang sudah ada dengan pertimbangan penyesuaian kondisi di Indonesia.

### **3. Analisis Data Studi.**

Data studi yang terkumpul, akan dianalisis dengan model sebagai berikut :

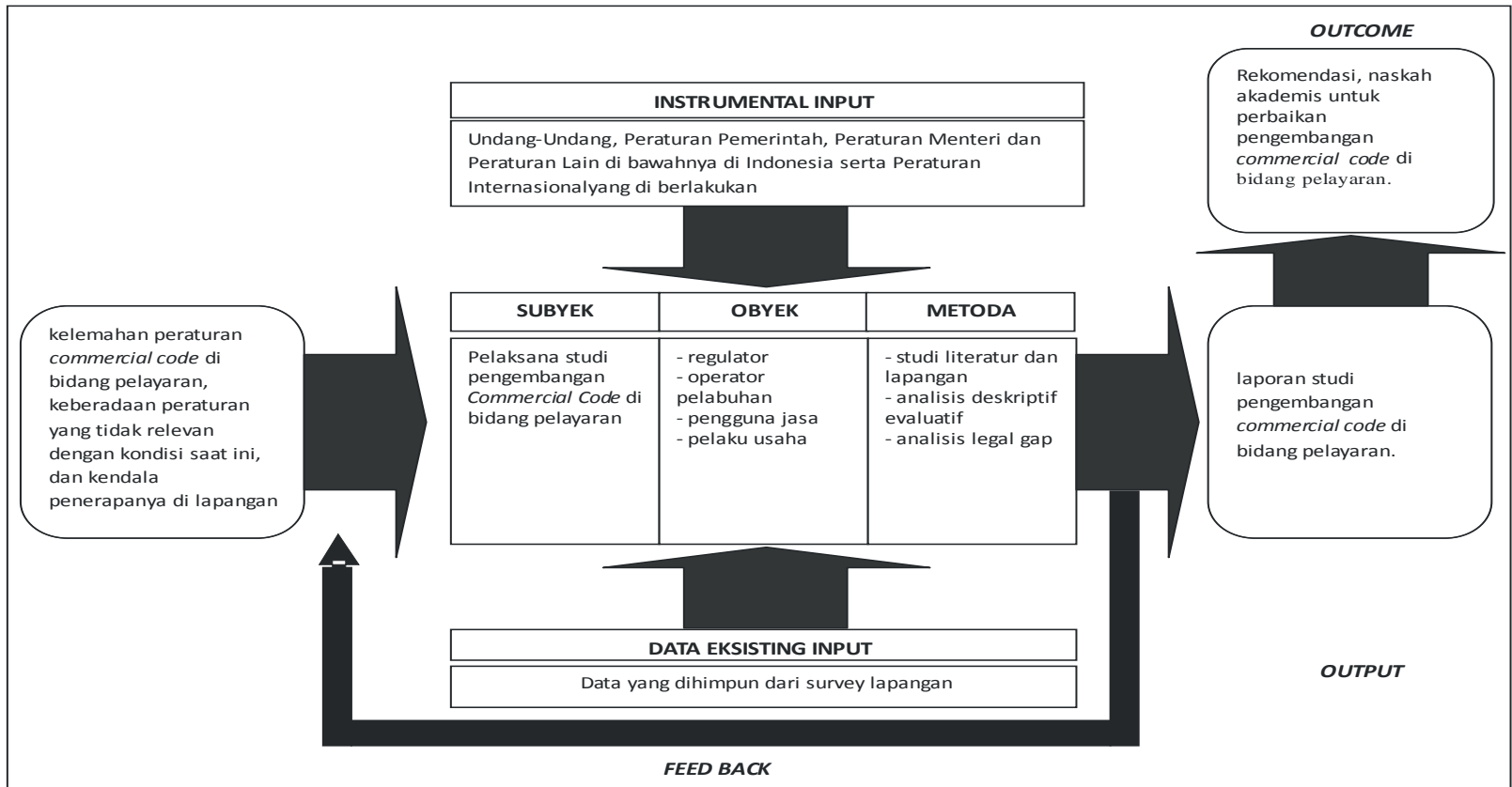
#### **a. Analisis deskriptif-evaluatif.**

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi eksisting dan kelengkapan fasilitas yang ada saat ini, kemudian dilakukan evaluasi berdasarkan kebutuhan dan harapan-harapan dari *stakeholder* pengguna jasa terkait dengan *commercial code* untuk kebutuhan ke depan.

#### **b. Analisis *legal gap*.**

Analisis ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan inventarisasi peraturan perundangan yang terkait dengan *commercial code*, kemudian dievaluasi atau dicari kelemahan-kelemahan dari segi substansi peraturan-peraturan hukum tersebut mana yang masih relevan dan mana yang sudah tidak relevan dengan perkembangan yang terjadi. Selanjutnya akan dilihat pula bagaimana aturan hukum itu dipraktikkan di lapangan, apakah masih berfungsi atau sudah ketinggalan (*out of date*) dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan saat ini dan mendatang; dengan kata lain apakah terjadi kesenjangan antara hukum yang berlaku saat ini (*ius constitutum*) dan hukum yang menjadi cita-cita semestinya

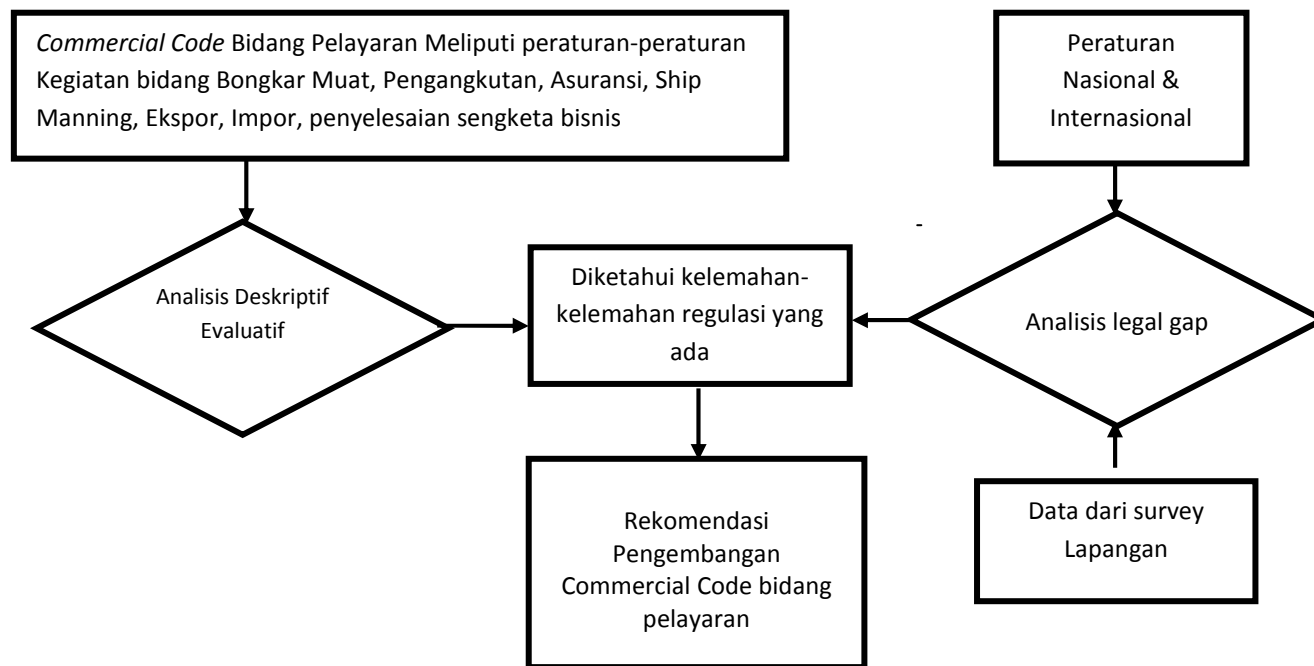
(*ius constituendum*), dan apakah pula terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam praktik dari hal-hal yang dinormakan oleh peraturan dengan kenyataan yang ada (antara *das sollen* dan *das sein*). Dengan melihat kesenjangan (*gap*) tersebut akan diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tersebut.



**Gambar 3.1** Pola Pikir Studi

### C. ALUR PIKIR PEMECAHAN MASALAH.

Dari pola pikir studi yang dikemukakan di atas, secara rinci proses analisis studi dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



**Gambar 3.2** Alur Pikir Studi

Langkah pertama yang ditempuh dalam studi ini adalah mengidentifikasi peraturan-peraturan terkait kegiatan bisnis di bidang pelayaran untuk dianalisis kelemahan-kelemahannya. Sedangkan langkahh berikutnya adalah menganalisis peraturan-peraturan yang berhasil diidentifikasi dengan data eksisting yang berhasil diperoleh untuk ditelaah lebih lanjut antara norma (*das sollen*) dan kondisi di lapangan (*das sein*) sehingga didapatkan hasil analisis yang dapat dirujuk apakah peraturan terkait perlu dirubah, dipertahankan untuk tetap diimplementasikan, atau diperbaiki sesuai kebutuhan.

#### D. PROFIL LOKASI STUDI.

Kegiatan studi ini akan dilakukan di beberapa pelabuhan yang digunakan untuk aktifitas komersial di Indonesia dan Malaysia sebagai sample :

1. Jakarta;
2. Medan;
3. Surabaya;
4. Makassar;
5. Malaysia.

Profil dari lima lokasi survey tersebut dapat di lihat secara singkat dalam tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2.** Profil Lokasi Studi

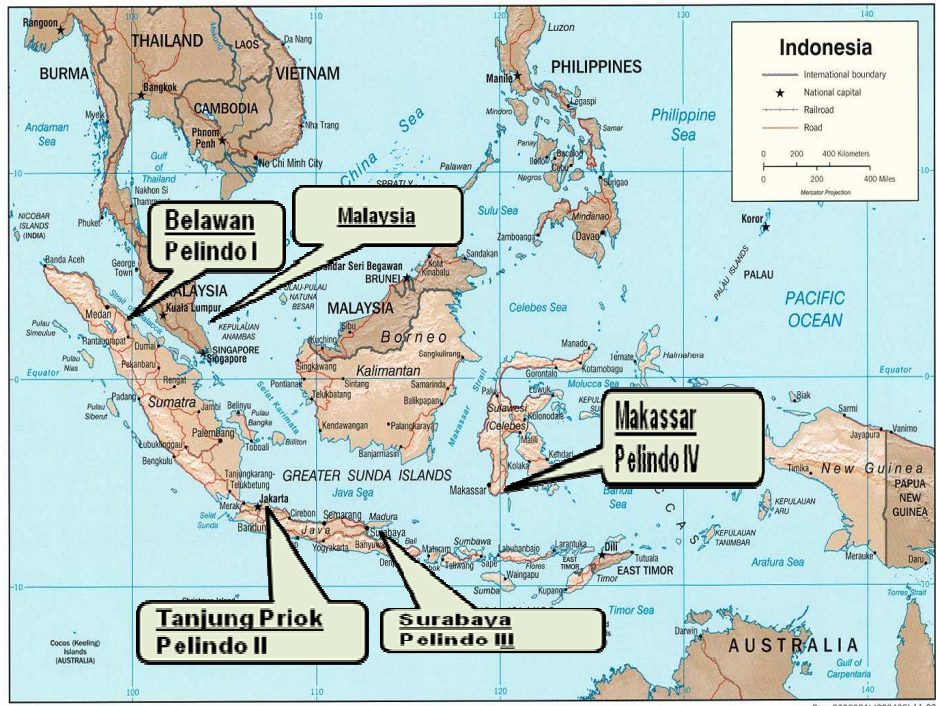
Pelabuhan	Kelas	Lokasi Survey
Tanjung Priok, Jakarta	Pelabuhan Hub Internasional	Otoritas Pelabuhan
		Syahbandar
		PT. Pelindo II
		Perusahaan Bongkar Muat



		Perusahaan Angkutan Laut
		Bea Cukai
		Gafeksi
Belawan, Medan	Pelabuhan Utama Internasional	Otoritas Pelabuhan
		Syahbandar
		PT. Pelindo I
		Perusahaan Bongkar Muat
		Perusahaan Angkutan Laut
		Bea Cukai
		Gafeksi
Tanjung Perak, Surabaya	Pelabuhan Utama Internasional	Otoritas Pelabuhan
		Syahbandar
		PT. Pelindo III
		Perusahaan Bongkar Muat
		Perusahaan Angkutan Laut

		Bea Cukai
		Gafeksi
Makassar	Pelabuhan Utama Internasional	Otoritas Pelabuhan
		Syahbandar
		PT. Pelindo IV
		Perusahaan Bongkar Muat
		Perusahaan Angkutan Laut
		Bea Cukai
		Gafeksi
Port Klang, Malaysia	Pelabuhan Utama Internasional	Port Klang Authority
		Pelaku Usaha
		Pengguna Jasa

Sedangkan peta mengenai lokasi survey yang akan dituju dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.3.** Peta Lokasi Survey

## E. RENCANA KERJA STUDI.

Rencana kerja studi ini dibagi ke dalam empat tahap, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan.

Tahap ini mengarah pada persiapan pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan agar dapat dilaksanakan secara terarah, berurutan, terencana sesuai dengan jadwal dan target pencapaian yang telah ditetapkan. Sehingga aktivitas inti dalam tahap persiapan ini adalah koordinasi seluruh anggota tim dalam mempersiapkan sistem administrasi dan fasilitas pekerjaan, sistem rencana kerja, target pencapaian dan jadwal pelaksanaan. Hal lain yang penting dalam tahap ini adalah pembagian tugas secara jelas untuk masing-masing tenaga ahli yang mengarah kepada usaha pencapaian target pekerjaan. Dalam tahap ini juga dilakukan penyusunan berbagai alat survey dan panduan wawancara untuk melakukan pengumpulan data primer.

### 2. Tahap Pengumpulan Data.

Tahap ini mengarah pada proses pengumpulan semua data baik data

primer atau sekunder serta diskusi dengan pihak-pihak yang relevan sebagai bahan pendukung proses analisis data pekerjaan ini. Data primer adalah temuan data yang diperoleh dari lokasi studi terutama data yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses analisis pekerjaan ini. Data primer tersebut dibutuhkan untuk lebih menguatkan serta memperdalam data-data sekunder menyangkut aktivitas dan unsur-unsur yang terkait. Salah satu tujuan dari ketersediaan data primer adalah diketahuinya kondisi terkini dari lokasi studi sehingga tahap analisis data dapat dilakukan secara lebih mendalam.

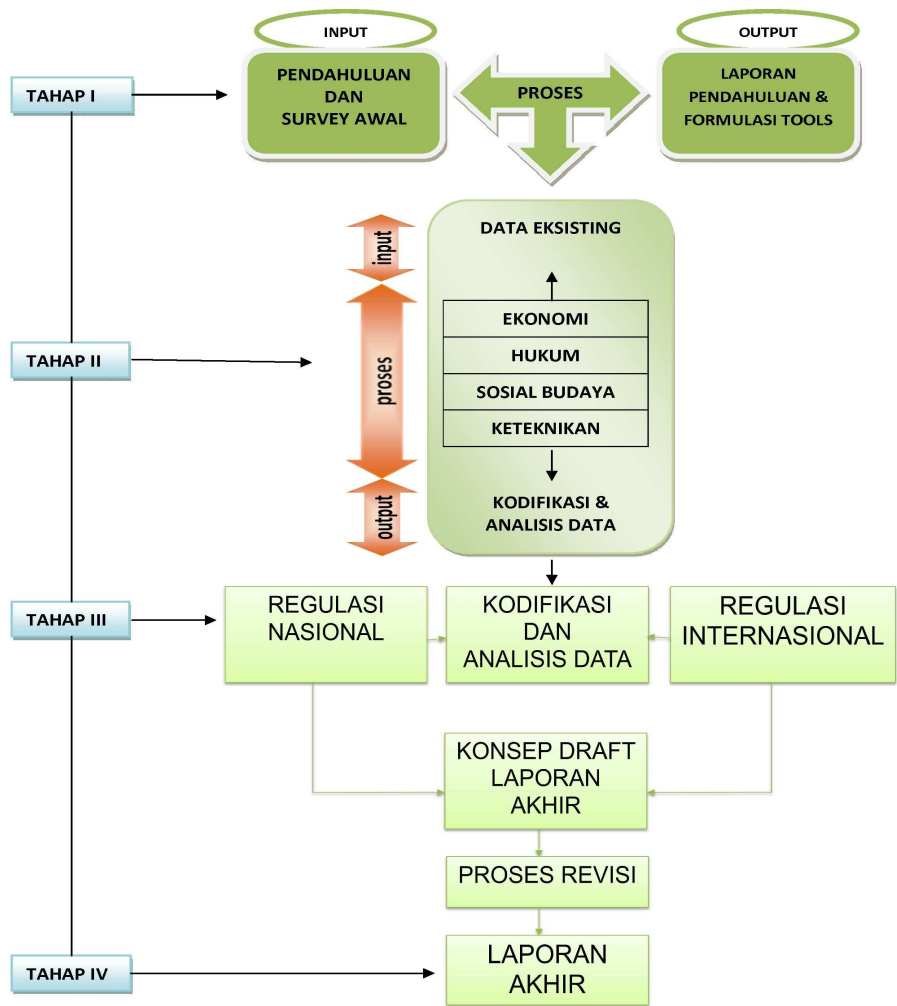
### **3. Tahap Analisis Data.**

Pada tahap ini, seluruh data akan dianalisis untuk mendapatkan formulasi ideal terkait dengan rancangan perbaikan *commercial code* di bidang pelayaran ke depan.

### **4. Tahap Pelaporan.**

Sistem pelaporan dalam pekerjaan ini dilakukan dalam 4 (empat) tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Laporan Pendahuluan (*Inception Report*). Laporan ini berisikan tanggapan atas kerangka acuan kerja, metode pekerjaan, gambaran umum masalah pekerjaan, rencana kerja dan instrumen pekerjaan;
- b. Laporan Antara (*Interim Report*). Laporan ini berisikan hasil-hasil pencarian data primer dan sekunder, hasil pengamatan dan permasalahan yang ditemukan di lapangan serta rencana analisis yang akan dilakukan tahap berikutnya;
- c. Laporan Rancangan Laporan Akhir (*Draft Final Report*). Laporan ini terdiri atas evaluasi data, pemaduan data primer dan data sekunder, pengolahan dan analisis data, serta rekomendasi pengembangan *commercial code* di bidang pelayaran.
- d. Laporan Akhir (*Final Report*). Laporan ini memuat hasil perbaikan dan penyempurnaan dari rancangan laporan akhir dan telah dibahas melalui forum diskusi baik intern maupun ekstern guna memperoleh rancangan *commercial code* pelayaran yang bisa ditindak lanjuti.



**Gambar 3.4** Tahap Pelaksanaan Laporan